

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok eksperimen yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media televisi *reality show* dan kelompok kontrol yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media televisi *reality show*. Perbedaan keterampilan menulis narasi tersebut ditunjukkan dengan hasil uji-t *posttest* kelompok kontrol dan *posttest* kelompok eksperimen, yaitu hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 dan db 56. Oleh karena signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Siswa yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media televisi *reality show* lebih kreatif dalam pembelajaran menulis narasi dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media televisi *reality show*.
2. Penggunaan media televisi *reality show* dalam pembelajaran menulis narasi lebih efektif dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media televisi *reality show*. Siswa yang diberi pembelajaran dengan media ini lebih antusias mengikuti pembelajaran dan mampu menemukan ide cerita lebih cepat dibanding siswa yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media. Keefektifan media televisi *reality show* terhadap keterampilan menulis narasi

ini ditunjukkan dengan hasil uji scheffe, yaitu nilai F sebesar 13,095 dengan db 56 dan pada taraf signifikansi 0,000. Oleh karena signifikansinya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), hasil uji scheffe tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan menulis narasi yang signifikan antara kelompok yang diberi pembelajaran dengan menggunakan media televisi *reality show* dan kelompok yang diberi pembelajaran tanpa menggunakan media televisi *reality show*. Hal ini menunjukkan dengan media televisi *reality show* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis narasi.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi dengan media televisi *reality show* lebih efektif daripada pembelajaran menulis narasi tanpa menggunakan media televisi *reality show*. Media ini dapat merangsang siswa dalam menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk tulis. Rangsangan yang muncul setelah mencermati tayangan mampu memotivasi siswa mengembangkan kreativitasnya. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menulis, khususnya yang terkait dengan keterampilan menulis narasi.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran dalam dunia pendidikan, khususnya Bahasa Indonesia. Beberapa saran sebagai usaha untuk lebih meningkatkan keterampilan siswa adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan media televisi *reality show* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis.
2. Pembelajaran keterampilan menulis sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai variasi. Salah satunya menggunakan media yang memungkinkan siswa lebih mudah dalam memahami materi.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pemahaman media televisi *reality show*. Penelitian lebih lanjut ini dapat diadakan untuk meningkatkan penguasaan keterampilan menulis dengan objek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- . 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Kaswan. 1998. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Gie, The Liang. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.
- . 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan, dan Marzuki. 2009. *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sadiman, Arief S., dkk. 2002. *Media Pendidikan, Pengajaran, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Set, Sony. 2008. *Menjadi Perancang Program Televisi Profesional*. Yogyakarta: Andi.
- Sirait, Bistok, dkk. 1985. *Pedoman Karang-Mengarang*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Yogyakarta.
- Sudaryanto. 2003. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa: Sebuah Panduan Singkat dan Praktis*. Yogyakarta: UNY.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sutarno. 2008. *Menulis yang Efektif*. Jakarta: Sagung Seto.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Zahara, Eni Rita dan Husin. 2009. *Seri Pendalaman Materi Bahasa Indonesia SMK dan MAK*. Jakarta: Erlangga.